

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Skripsi ini berjudul "Methode, Sistimatika dan Ciri Tafsir Al Qashimi (sebuah studi analisis)"

Untuk menghindari kesalah fahaman didalam mengartikan judul diatas dan agar tidak timbul pengertian dan penafsiran yang berbeda maka perlu dijelaskan sebagai berikut :

- Methode adalah suatu cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai suatu tujuan (dalam ilmu pengetahuan dan lain sebagainya)¹. Didalam Ensiklopedi Indonesia, methode adalah suatu cara penyelidikan , cara melakukan sesuatu atau cara mencapai pengetahuan.²
- Sistimatika adalah sekelompok bagian-bagian (alat dan lain sebagainya) yang bekerjasama untuk melakukan suatu maksud.³
- Ciri adalah tanda yang khas untuk mengenal atau mengetahui.⁴
- Studi adalah menggunakan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁵
- Analisis/analisa adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan , suatu perbuatan dan lain sebagainya) apa sebabnya dan bagaimana duduk perkaranya.⁶
- Tafsir Al Qashimi adalah sebuah kitab tafsir yang terdiri dari

¹WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, hal. 649.

²Hasan Sadili, Ensiklopedi Indonesia, hal. 2230.

³Poerwodarminto, Op.cit, hal. 955.

⁴Ibid, hal. 207.

⁵Ibid, hal. 965.

⁶Ibid, hal. 39.

17 jus yang dicetak dalam 10 jilid karya Syekh Jamaluddin Al Qashimi yang diberi nama Mahasinut Ta'wil.

Jadi yang dimaksud dengan judul Skripsi ini adalah penyelidikan terhadap cara yang digunakan Tafsir Mahasinut-ta'wil didalam menjelaskan maksud Al Qur-an dan struktur penyajian penafsiran Al Qur-an yang dihasilkan oleh metode tersebut serta ciri-ciri yang terdapat didalam Tafsir Mahasinut-ta'wil.

B. Alasan memilih judul

Tafsir Al Qashimi adalah tafsir yang sangat populer di negara-negara Timur Tengah terutama di Perguruan Tinggi. Tafsir ini juga menjadi literatur wajib pada Fakultas Syari'ah Jurusan Tafsir Hadits IAIN Sunan Ampel Surabaya, sementara penelitian terhadap Tafsir tersebut belum dikaji secara mendalam pada segala seginya, tetapi hanya secara sepintasdibicarakan oleh beberapa Ulama'.

C. Permasalahan

Tafsir Muhasinutta'wil atau lazim disebut dengan Tafsir Al-Qashimi adalah sebuah kitab Tafsir yang menjadi literatur wajib dalam pengajaran Tafsir terutama pada Fakultas Syari'ah jurusan Tafsir Hadits.

Kitab Tafsir ini adalah buah karya Syekh Jamaluddin Al Qashimi, seorang ulama' besar Siria, ulama' yang tidak terpengaruh masa modern dibidang aqidah dan dituduh pendiri madzhab baru dibidang - fiqh dengan sebutan madzhab Jam aly.⁷

Seperti dikatakan bahwa Tafsir ini adalah aliran modern, artinya Tafsir yang disusun setelah timbulnya modernisasi dalam Islam.⁸ Yang karenanya banyak Ulama' modern menilai sebagai Tafsir yang baik kupasannya sedemikian rupa yang mencakup berbagai ilmu pengeta

⁷ Muhammad Dhafir al-Qasim, Qawaidu Tahdiits, hal. 26.

⁸ Departemen Agama RI, Al Qur-an dan Terjemahnya, Maqaddi - mah, hal. 34.

huan dan pendapat para ulama' dari berbagai disiplin ilmu baik ulama' Salaf maupun Khalaf.⁹ Bahkan ada dua ulama' yang sangat mempengaruhi jalan pikiran Al-Qasimi yaitu Imam Ibnu Taimiyah dan Syeh Muhammad Abduh, yang dalam hal ini juga mempengaruhi sistem penafsirannya yang memadukan pula penafsiran Ibnu Taimiyah disatu pihak dan pola Syeh Muhammad Abduh dipihak lain.¹⁰

Oleh karena itulah perlu penjernihan tentang pemaduan pola Muhammad Abduh dan pola Ibnu Taimiyah yang akhirnya menjadi pola Al-Qasimi, mengingat Ibnu Taimiyah sebagai penganut aliran bil ma'tsur dan Syeh Muhammad Abduh sebagai pelopor aliran campuran.

Berpijak dari hal-hal tersebut diatas, pembahasan Skripsi - ini akan diarahkan pada pengungkapan, bagaimana situasi dan kondisi yang melatar belakangi dan tujuan disusunnya Tafsir Al-Qasimi, bagaimana metode penafsiran tafsir Al-Qasimi, bagaimana sistematika penafsiran Al-Qasimi, bagaimana pendirian Al-Qasimi dibidang aqidah dan bagaimana sikap Al-Qasimi dibidang hukum.

D. Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan pembahasan Skripsi ini adalah :

1. Ingin mengetahui situasi dan kondisi yang melatar belakangi dan tujuan disusunnya tafsir Al-Qasimi.
2. Ingin menjelaskan metode yang dipergunakan Al-Qasimi didalam mengungkapkan maksud ayat didalam tafsirnya Mahasinut ta'wil.
3. Ingin mengetahui sistematika yang ditempuh Al-Qasimi didalam menyajikan penafsirannya.
4. Ingin mengetahui pendirian beliau dibidang aqidah.
5. Ingin mengetahui sikap beliau dibidang hukum.

⁹DR. Mani' Abdul Halim Mahmud, Manahijul Mufasssirin, hal. 301.

¹⁰Ibid.

E. Kegunaan Pembahasan

Kegunaan pembahasan ini agar menambah ilmu pengetahuan terutama dibidang Tafsir serta dalam upaya mengenalkan Tafsir Alqashimi pada masyarakat.

F. Populasi dan Sample

Yang menjadi populasi dalam Skripsi ini adalah seluruh penafsiran Alqashimi terhadap ayat-ayat yang terdapat didalam Tafsir Alqashimi . Akan tetapi untuk memudahkan pembahasan, maka digunakan sample sebagai berikut :

a. Ayat- ayat yang berhubungan dengan aqidah

1. Surat 2 Al Baqarah ayat 38-39, 255 dan 261.
2. Surat 4 An Nisa' ayat 48 dan 39.
3. Surat 17 Al Isra' ayat 15.
4. Surat 20 Thoha ayat 5.
5. Surat 33 Al Ahzab ayat 72.
6. Surat 37 As Shafaat ayat 96.
7. Surat 53 An Najm ayat 21 dan 22.
8. Surat 57 Al Hadiid ayat 22 dan 23.
9. Surat 75 Al Qiyamah ayat 22 dan 23.

b. Ayat-ayat yang berkaitan dengan hukum Amaliyah

1. Surat 2 Al Baqarah ayat 228.
2. Surat 4 An Nisa' ayat 43.
3. Surat 5 Al Maidah ayat 33.
4. Surat 17 Al Isra' ayat 78.

G. Methode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pembahasan Skripsi ini, ditempuh riset kepustakaan (library research) yaitu memakai sample method dengan pencatatan sistim kartu yaitu data di

kumpulkan dengan jalan mencatat sample yang telah ditentukan dari populasi yang terdapat pada sumber data, baik primer maupun sekunder. Sumber primernya yaitu Tafsir Mahasinutta'wil sedang sumber sekundernya adalah kitab-kitab lain tentang Alqasimi dan tafsirnya.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Membuat bab-bab dan item-item bab Skripsi yang direncanakan.
2. Menyediakan kartu untuk merekam informasi/data yang akan didapatkan.
3. Melakukan prakategorisasi dengan membuat head line pada kartu sesuai dengan bab-bab dan item-item tersebut.
4. Merekam informasi yang didapatkan dari sumber primer maupun sekunder pada kartu yang telah dikategorisasikan sesuai dengan bab-bab dan item yang direncanakan.
5. Membuat foot note pada setiap reference sebagai sumber data.
6. Memasukkan kartu dalam kotak katagorisasi menurut item-item yang telah ditetapkan.
7. Menyajikan data dalam bentuk deskriptif kualitatif.

H. Analisa Data

Didalam mengolah dan menganalisa data dalam penyusunan Skripsi ini digunakan metode kualitatif dengan pola pikir sebagai berikut :

1. Deduktif yaitu meletakkan prinsip-prinsip umum untuk diterapkan pada masalah yang bersifat khusus.¹¹
2. Induktif yaitu menetapkan kebenaran dengan meneliti kejadian kejadian khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.¹²

¹¹Winarno Surachmad, Msc, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik, hal. 25.

¹²Ibid.



I. Sistimatika Pembahasan

Sistimatika pembahasan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Agar lebih terinci pada tiap-tiap babnya dibagi lagi menjadi beberapa sub bab yakni sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang berisi penegasan judul, alasan memilih judul, permasalahan, tujuan pembahasan, kegunaan pembahasan, metode pengumpulan data, analisa data, sistimatika dan transkripsi. Bab ini mempunyai arti penting pada pembahasan Skripsi ini sebab disini memberikan gambaran singkat permasalahan dan metode pembahasannya.

Bab II : Tafsir dan macam-macamnya. Bab ini meliputi pengertian tafsir, ta'wil dan perbedaannya, macam-macam tafsir, sejarah perkembangan tafsir dan sumber-sumbernya serta syarat-syarat mu fassir. Bab ini merupakan kaidah-kaidah umum yang akan dijadikan titik tolak didalam pembahasan Skripsi ini.

Bab III : Imam Alqasimi dan tafsirnya. Bab ini terdiri dari bio grafi Alqasimi, situasi dan kondisi saat tafsir Alqasimi disusun, latar belakang dan tujuan disusunnya tafsir Alqasimi, sumber-sumber tafsir Alqasimi. Bab ini merupakan langkah awal di dalam membahas tafsir ini.

Bab IV : Analisa terhadap tafsir Alqasimi. Bab ini memuat metode tafsir Alqasimi, sistimatika tafsir Alqasimi, pendirian Al - qasimi dibidang Aqidah, sikap beliau terhadap Fiqih serta pandangan ulama' terhadap tafsir ini.

Bab ini adalah merupakan puncak pembahasan didalam Skripsi ini.

Bab V : Kesimpulan dan saran-saran serta penutup dan bibliografi.

J. Transkripsi

ث

ts

حدیث

خ

kh

زمخشری

ز
ش
ص
ض
ط
ظ
ع
غ
ق

dz
sy
sh
dl
th
dh
'
gh
q

الذهبي
الشافعي
الصبيح
الضحاك
عطاء
ظاهر
الشعبي
الغزالي
القرآن